

PENDAMPINGAN SURVEI PUSAT INFORMASI HARGA PANGAN STRATEGIS DI KOTA LHOKSEUMAWE

Muhammad Hafizh¹, Syasya Fakhira Nazila², Ulfa Mahera³, Syahrul Masna⁴

Hal. 46

^{1,2,3} Universitas Malikussaleh – Indonesia

⁴ Kantor Perwakilan Bank Indonesia kota Lhokseumawe

muhammad.hafizh@unimal.ac.id¹, syasyanazilaa@gmail.com²,
ulfamahera070@gmail.com³, syahrulmasna@BI.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Aceh terhadap pentingnya informasi harga pangan dan mendorong pemanfaatan sistem digital Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PHIPS) terutama di Kota Lhokseumawe. Survei dilaksanakan oleh tim dari Universitas Malikussaleh bekerja sama dengan Bank Indonesia, berfokus pada pemantauan harga pangan di Pasar Impres. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung kepada pedagang pasar. Hasil menunjukkan bahwa sebelum kegiatan dilakukan, mayoritas pedagang belum mengenal sistem PHIPS. Setelah dilakukan sosialisasi, responden menyatakan sistem ini sangat bermanfaat dalam merespons fluktuasi harga. Kegiatan ini memberi ruang pembelajaran langsung bagi tim surveyor dalam menerapkan ilmu di lapangan, serta mendorong para pedagang untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana berbasis digital. sehingga kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi harga pangan, tetapi juga memperkuat peran akademisi dalam pengendalian inflasi daerah melalui edukasi dan pendampingan berbasis teknologi informasi.

Kata Kunci: EDUKASI HARGA; PASAR TRADISIONAL; PIHPS

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) dilakukan untuk memperkuat sistem informasi harga pangan nasional, mengurangi asimetri informasi, serta mendukung perumusan kebijakan daerah terkait stabilisasi harga (Bank Indonesia, 2023).

Informasi harga pangan yang akurat, real-time, dan terbuka kepada publik sangat diperlukan, terutama untuk meningkatkan daya beli masyarakat berpendapatan rendah yang rentan terhadap fluktuasi harga (Dinas Ketahanan Pangan, 2025).

Di Kota Lhokseumawe, kegiatan survei ini dilakukan melalui kemitraan antara Universitas Malikussaleh dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia, sebagai bagian dari upaya mendukung ketahanan ekonomi daerah (PIHPS Nasional, 2025).

Melalui survei ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya informasi harga pangan, sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi yang lebih baik (Mohajan, 2018). Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk menerapkan teori sosial ekonomi di lapangan (Dvorayanowwurnl, 2016).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan memberikan gambaran rinci terhadap proses pendampingan survei harga pangan di pasar tradisional Kota Lhokseumawe (Creswell & Creswell, 2018).

Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu memilih pedagang besar di Pasar Impres berdasarkan kriteria tertentu, terutama komoditas yang disurvei (Seidman, 2005), yaitu pasar Impres dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Mempersiapkan tim yang memenuhi kriteria sebagai enumerator.
2. Melakukan *quality control* yang terdiri dari *witness* dan *callback*.
 - a. Melakukan *witness* (pengamatan atas jalannya pelaksanaan pra-survei) minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan.
 - b. Koordinator meluangkan waktu untuk mendampingi enumerator dalam melakukan survei. Hasil QC ini dilaporkan ke BI pada akhir bulan dengan mengisi form QC dan dosen memastikan sebagai berikut:
 - 1) Teknik wawancara yang dilakukan surveyor sudah benar. Pertanyaan yang diajukan tidak boleh mengandung jawaban (leading question) sehingga menimbulkan bias jawaban.
 - 2) Surveyor melakukan penggalian informasi terkait penyebab naik/turunnya harga.
 - 3) Responen memahami apa yang ditanyakan oleh surveyor terkait dengan pertanyaan pasokan komoditas.
 - 4) Responen memahami bahwa jenis/kualitas komoditas yang disurvei harus sama persis setiap minggunya.
 - 5) Memastikan jumlah sampel pedagang besar yang disurvei di setiap pasar tradisional adalah 2 (dua) pedagang berbeda untuk setiap komoditi (2 data harga).
 - 6) Lokasi antar pedagang 1 dan pedagang 2 di satu pasar yang menjual komoditas sama tidak terlalu berdekatan untuk mengantisipasi

homogenitas harga.

- 7) Satuan pasokan yang disurvei telah sesuai dengan satuan yang ditetapkan dalam TOR.
- 8) Memastikan data komoditas dan pedagang besar yang disurvei merupakan data panel (tetap/tidak berubah-ubah).
- 9) Melakukan updating database responden yang disurvei.

Callback/rechecking (pengecekan kembali data harga yang dicatat enumerator kepada pedagang) yang dapat dilakukan dengan menelpon pedagang atau mendatangi pedagang dilakukan minimal 1 kali dalam 1,5 bulan terhadap 50% pedagang di pasar tradisional. Pada kegiatan tersebut, Koordinator memastikan sebagai berikut:

- 1) Mengecek apakah surveyor benar telah melakukan wawancara dan mengecek kembali harga sesuai hasil survei.
- 2) Mengkonfirmasi kembali (on site visit atau call back) apabila terdapat perubahan harga yang di atas normal baik atas inisiatif petugas QC maupun atas permintaan BI.
- 3) Jangka waktu survei berlangsung selama 2 (dua) semester yakni 1 Januari – 30 Juni 2025 dan 1 Juli – 31 Desember 2025.
- 4) Koordinator memastikan enumerator menyerahkan hasil survei setiap hari kerja (Senin – Jumat) selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB.
- 5) Memastikan form QC diisi oleh koordinator dan tabel data pasokan dari komoditas hasil pra-survei selama bulan berjalan ditanda-tangani oleh enumerator dan dosen (SPK Survei PIHPS Pedagang Besar Kota Lhokseumawe, 2025).

Hal. 48

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan survei harga komoditas pangan di Pasar Induk Kota Lhokseumawe dilakukan oleh tim PIHPS Pedagang Besar serta didampingi oleh Perwakilan dari Bank Indonesia Kota Lhokseumawe. Para pedagang sebagai informan (subjek) terdiri dari 16 orang merupakan daftar pedagang yang sudah ditentukan oleh pihak Bank Indonesia. Para pedagang tersebut, memberikan informasi secara sukarela mengenai harga jual dan harga modal komoditas yang sudah ditentukan secara rutin dan terjadwal di pagi hari.

Kegiatan survei dilakukan secara bertatap muka langsung dengan para pedagang. Kegiatan survei dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan sesuai hari kerja.

Pertama, persiapan pra survei. Sebelum survei ke pasar, Koordinator dan tim melakukan briefing kecil terlebih dahulu untuk mempersiapkan skema pembagian data, identifikasi data pedagang, alur dan tahapan pengumpulan data, persiapan kertas kerja dan koneksi aplikasi yang dibutuhkan untuk perekaman data.

Gambar 1. Tim survei PIHPS Lhokseumawe



Kedua, pengumpulan data. Informasi dan data dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa pertanyaan inti yang diajukan yakni mengenai berapa harga modal dan harga jual produk yang dijual, apa yang menyebabkan harga mengalami kenaikan/penurunan/konstan, dan apakah produk yang dijual tersedia/tidak atau sesuai dengan daftar dari Bank Indonesia.

Pada hari-hari tertentu, koordinator melakukan monitoring dan evaluasi secara bersama-sama dengan enumerator. Budaya Senyum, sapa, dan keakraban dari para pedagang memberikan warna tersendiri di tengah kesibukan jual-beli di pasar. Etika dan tata cara berinteraksi dengan para pedagang yang beragam karakternya merupakan suatu pengembangan ilmu sosial yang langsung diterapkan oleh mahasiswa sebagai tim enumerator di lapangan. Banyak juga pertanyaan-pertanyaan dari para pedagang yang diluar diskusi inti rutinitas survei, seperti bagaimana mengelola keuangan sederhana, bagaimana sikap dan keputusan yang harus dilakukan saat kondisi harga naik/turun drastis bagaimana memitigasi risiko rugi, bagaimana menentukan harga jual produk yang sesuai dengan standar, dan lain-lain. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi surveyor untuk mengaplikasikan keilmuan yang telah di dapat secara teori di perguruan tinggi.

Gambar 2.

Tim Survey PIHPS kota Lhokseumawe melaksanakan tugas survey



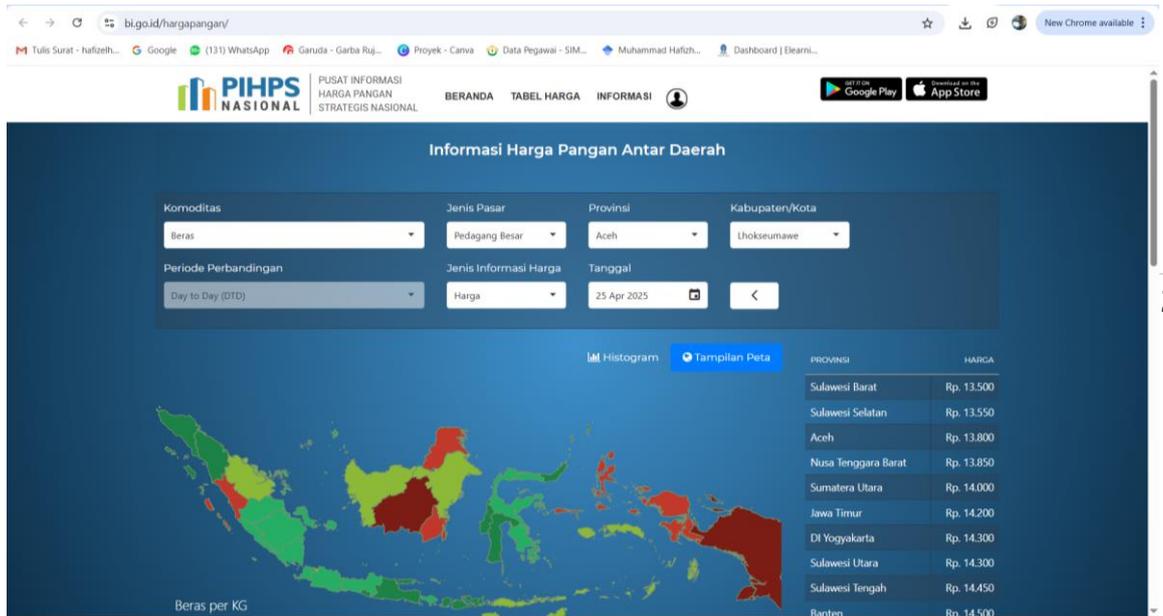
Ketiga, entry data. Setelah surveyor memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dari para pedagang, maka langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam aplikasi "Capturing PIHPS" yang sebelumnya data telah di cek dan di analisa secara cermat. Data yang diinput di aplikasi PIHPS merupakan data yang digunakan untuk memberikan informasi mingguan terbaru sebagai bentuk laporan mingguan pada survey pihps pedagang besar. Sedangkan untuk laporan bulanan, tim akan merekap data di-input ke dalam bentuk excel agar tampilannya rapi dan memudahkan surveyor dalam proses pengisian datanya.

Tabel 1

Laporan Daftar Komoditas pedagang besar di kota Lhokseumawe

Laporan Pelaksana Survei PIHPS Pedagang Besar									
oleh tim Survei PIHPS Pedagang besar									
Periode Survey (Bulan - Tahun)	: Februari 2025 (Minggu - 1)								
Kota	: Lhokseumawe								
Nama Perusahaan	: Tim Survei PIHPS FEB UNIMAL								
NO	KODE_0*	KOMODITAS*	KODE_1*	KUALITAS*	MERK	KODE_2*	PEDAGANG	ALAMAT	HARGA
1	101001	BERAS	1	Beras Kualitas Medium I	Lumba-lumba	NXXXXXX	Junaidi & Rahmat Desa	Jalan pajak impres lhokseumawe	Rp 190.000
2	101001	BERAS	2	Beras Kualitas Medium II	tangse	NXXXXXX			Rp 190.000
3	101001	BERAS	3	Beras Kualitas Super I	Sendok	NXXXXXX			Rp 208.000
4	101001	BERAS	4	Beras Kualitas Super II	Rajawali	NXXXXXX			Rp 210.000
5	101001	BERAS	5	Beras Kualitas Bawah I	Kampung mawar	NXXXXXX			Rp 190.000
6	101001	BERAS	6	Beras Kualitas Bawah II	Cap Cabe Merah	NXXXXXX			Rp 190.000
7	102016	DAGING SAPI	14	Kualitas 1	Has Dalam	NXXXXXX	Rizaldi & H.Sofyan	Pasar Impres Lhokseumawe	Rp 160.000
8	102016	DAGING SAPI	15	Kualitas 2	Has Luar	NXXXXXX			Rp 120.000
9	102009	DAGING AYAM RAS	16	Segar	Tanpa Jeroan	NXXXXXX	M.Thayeb & Yusri	Pasar Impres Lhokseumawe	Rp 31.000
10	105015	TELUR AYAM RAS			Sedang	NXXXXXX	Malik & Mustafa		Rp 446.000
11	109003	BAWANG MERAH	20	Ukuran Sedang	Lokal	NXXXXXX	Muksal & Hasanuddin	Pasar Impres Lhokseumawe	Rp 36.000
12	109004	BAWANG PUTIH	20	Ukuran Sedang	Bonggol	NXXXXXX			Rp 40.000
13	109029	CABAI MERAH	17	Besar - Segar	TW Lokal	NXXXXXX	Udin & Maimun	Pasar Impres Lhokseumawe	Rp 60.000
14	109029	CABAI MERAH	18	Keriting - Segar	NOMERK	NXXXXXX			Rp 55.000
15	109030	CABAI RAWIT	19	Hijau - Segar	NOMERK	NXXXXXX			Rp 60.000
16	109030	CABAI RAWIT	88	Merah - Segar	NOMERK	NXXXXXX			Rp 45.000
17	110004	MINYAK GORENG	7	Curah		NXXXXXX	TOKO B.A.T	jl. Listrik no.14 Lhokseumawe	Rp 19.000
18	110004	MINYAK GORENG	8	Kemasan Bermerk 1		NXXXXXX	TOKO BARU BERKAT PASAR	jl. Listrik no.15 Lhokseumawe	Rp 18.000
19	110004	MINYAK GORENG	9	Kemasan Bermerk 2		NXXXXXX	TOKO BARU ALASKA	jl. Listrik no.15 Lhokseumawe	Rp 18.500
20	202006	GULA PASIR	27	Lokal		NXXXXXX			Rp 19.000
21	202006	GULA PASIR	39	Kualitas Premium		NXXXXXX	Burhani	Pasar impres Lhokseumawe	Rp 19.000

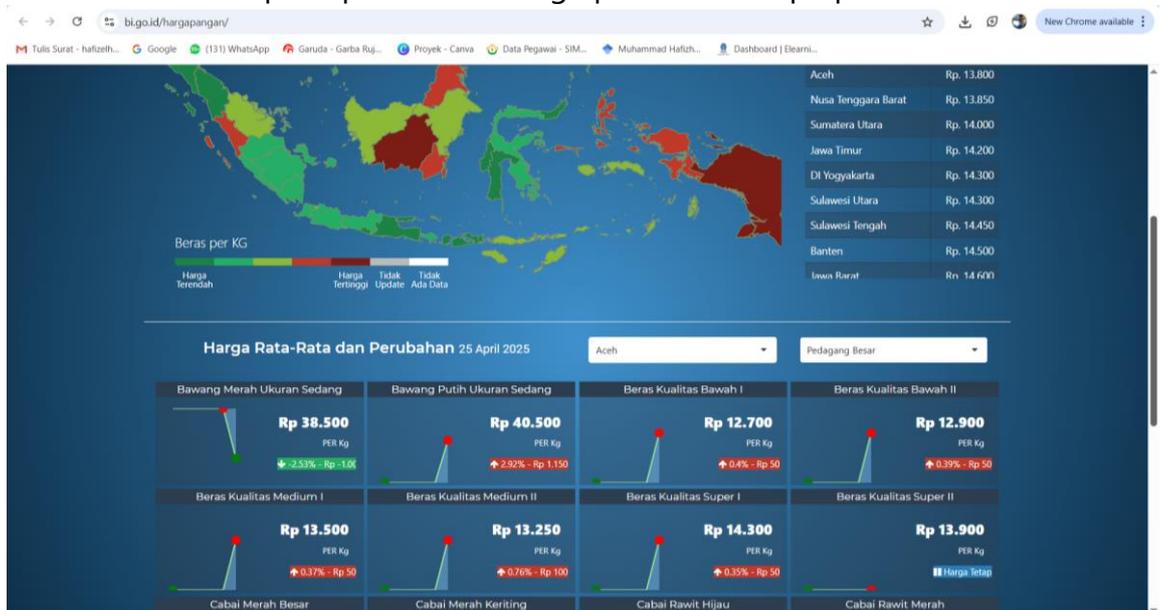
Gambar 3.
Website Informasi PIHPS nasional



2

Perubahan harga yang terjadi di setiap harinya, memberikan suatu gambaran bahwa kondisi politik, sosial, ekonomi, keamanan, regulasi, dan perubahan iklim sangatlah mempengaruhi kestabilan harga komoditas pangan. Selain informasi harga yang menjadi bahan diskusi dengan pedagang, terkadang beberapa pedagang juga membutuhkan edukasi dan informasi dalam pengelolaan keuangan sederhana atas usahanya. Kami memberikan arahan singkat untuk memudahkan pencatatan akuntansi menggunakan konsep digitalisasi, yakni dengan melakukan adopsi aplikasi akuntansi yang berbasis Android.

Gambar 4.
Tampilan perubahan harga pada website pihps



Tahapan survei yang dilakukan berlangsung selama satu tahun penuh yakni terhitung 1 Januari – 30 Desember 2025, dan sampai saat ini berjalan

dengan lancar dan baik. Selama masa survei berlangsung, para enumerator juga dapat belajar memahami kondisi di lapangan bagaimana mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama kuliah. Perlunya para pedagang memahami strategi pengelolaan keuangan sederhana dan pengelolaan persediaan untuk memitigasi risiko kenaikan harga yang signifikan.

PENUTUP

Hal. 53

Kegiatan pengabdian yang bersifat kemitraan antara Universitas Malikussaleh dengan Perwakilan Bank Indonesia Kota Lhokseumawe merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa (surveyor), Lembaga kompeten dan para pedagang yang memberikan kontribusi sesuai dengan porsinya masing-masing. Antusiasme para pedagang cukup baik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan karena mereka beranggapan bahwa informasi andal yang diberikan dapat berdampak pada kebaikan perekonomian nasional.

Kesimpulan

Pelaksanaan pemantauan survei harga pangan telah dilakukan secara efektif sebagai upaya untuk mendukung stabilitas harga di tingkat daerah. Melalui sistem PIHPS, akses informasi harga pangan diperluas kepada masyarakat guna mengurangi asimetri informasi dan mengarahkan ekspektasi pelaku ekonomi secara lebih tepat. Selain itu, pemantauan harga pangan ini juga menjadi dasar penting bagi Pemerintah Daerah dalam melakukan monitoring serta merumuskan kebijakan stabilisasi harga pangan yang sesuai dengan kondisi di wilayahnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). Penjelasan Indikator, Data, dan Informasi PIHPS (Pusat Informasi Harga Pangan Strategis) Nasional (Frequently Asked Questions). Diakses Januari 2023.
<https://www.bi.go.id/hargapangan/Informasi/FAQ> SPK survei PIHPS Pedagang Besar Kota Lhokseumawe, (2025).
- Carvalho, L., Scott, L., & Jeffery, R. (2005). An exploratory study into the use of qualitative research methods in descriptive process modelling. *Information and Software Technology*, 47(2), 113–127.
<https://doi.org/10.1016/j.infsof.2004.06.005>
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Dinas Ketahanan Pangan. (2025, Januari 20). Harga 13 Pangan Pokok Startegis Mulai Berangsur Membaik. Diakses Januari 2025.

<https://disketapang.bantenprov.go.id/Berita/topic/287>

Dvorayanowwurnl, D.Y.(2016). Introduction to Interpretive (qualitative) Methodologies and Methods. 1–9.

Kusnadi, N. A. (2018). Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi di Provinsi Jawa Barat. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.

Mohajan, H., & Mohajan, H. K. (2018). Munich Personal RePEc Archive Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. Journal of Economic Development, Environment and People, 7(85654), 1.

Hal. 54

PIHPS Nasional. (2025). Informasi Harga Pangan Antar Daerah.

<https://hargapangan.id/>

Seidman, I. (2005). Interviewing as Qualitative Research. Teachers College Press.